

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kegiatan belajar merupakan kegiatan inti dalam proses pembelajaran di sekolah. Menurut Slameto (2005), tercapainya tujuan pendidikan tergantung dari proses yang diamati siswa sebagai peserta didik. Karena belajar lebih dari sekadar menghafal seperangkat fakta dan informasi, tetapi peristiwa dan proses spiritual dan juga pengalaman.

Kegiatan belajar di sekolah merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik. Aktivitas diartikan sebagai kegiatan atau kesibukan, sedangkan kegiatan itu sendiri dapat diartikan sebagai kekuatan dan ketangkasan dalam berusaha dalam mengarahkan tenaga pikiran atau badan untuk mencapai suatu tujuan (Purwadaminta, 1989).

Allah Swt. Berfirman dalam Q.S. Al-Mujadilah ayat 58:

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya:

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Untuk mencapai tujuan tersebut motivasi belajar siswa sangat diperlukan.

Motivasi belajar menurut Uno (2017), merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan

tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Adapun fungsi dari motivasi menurut Sardiman (2018) yaitu mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan, dan menyeleksi perbuatan.

Penulis melihat fenomena bahwa motivasi belajar siswa menurun, khususnya di masa Pandemi Covid-19. Menurut Sutrisno (2021), kondisi pembelajaran masa pandemi menyebabkan motivasi belajar menurun sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa ikut menurun. Hal tersebut dipengaruhi oleh berubahnya sistem pendidikan yang semula secara luring menjadi daring. Namun seiring berjalannya waktu pembelajaran tatap muka mulai dilaksanakan kembali walaupun masih terbatas.

Proses belajar dalam pelaksanaannya tidak hanya bisa mengandalkan kegiatan belajar di sekolah, akan tetapi harus ditunjang oleh kegiatan belajar di luar jam sekolah. Kegiatan belajar di luar jam sekolah lebih banyak menghabiskan waktu siswa karena waktu siswa lebih banyak dihabiskan di rumah dibandingkan di sekolah. Syarat utama belajar di luar jam sekolah yaitu adanya keteraturan dalam belajar, contohnya memiliki jadwal belajar walaupun dengan waktu yang terbatas. Lama belajar bukan menjadi keutamaan, akan tetapi yang menjadi keutamaan adalah rutin atau teraturnya dalam melakukan kegiatan belajar (Sudjana, 2001).

Kegiatan mengaji merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar yang dilakukan siswa diluar jam sekolah. Kegiatan mengaji siswa diluar jam sekolah sangat beragam jenisnya, Ada yang mengikuti kegiatan mengaji di pesantren, MDA, TPA dan berbagai pengajian lainnya. Biasanya di pengajian guru ngaji atau *ustadz* memberikan motivasi agar semangat dalam menuntut ilmu.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui observasi dengan guru di MTs Miftahul Falah, pada saat pandemi Covid-19 kegiatan belajar mengajar tidak bisa dilakuka seperti biasanya, pada awal pandemi kegiatan belajar mengajar dilakukan sepenuhnya secara daring. Namun seiring berjalannya waktu dan kebijakan dari pemerintah, kegiatan belajar mengajar bisa dilakukan secara *hybrid*. Pembelajaran daring membuat motivasi belajar siswa menurun. Hal tersebut timbul karena dalam kegiatan belajar guru tidak bisa secara langsung melakukan interaksi dengan siswa

dan tidak bisa memperhatikan siswa sepenuhnya. Motivasi belajar siswa terlihat menurun ditunjukkan dengan kurang pahami siswa mengenai pelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zaenal Mufti (2016) dengan judul *“Tanggapan Siswa Terhadap Pembiasaan Membaca Al-Qur’an Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Mereka pada Mata Pelajaran PAI”*, menunjukkan hasil bahwa dalam pengujian hipotesis terdapat korelasi antara tanggapan siswa terhadap pembiasaan membaca Al-Qur’an (Mengaji) hubungannya dengan motivasi belajar mereka pada mata pelajaran PAI.

Penelitian mengenai pengaruh aktivitas mengaji terhadap motivasi belajar siswa masih jarang diteliti. Hal tersebut dibuktikan dengan kurang dan sulitnya penulis mendapatkan referensi terkait pengaruh aktivitas mengaji diluar jam sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada penelitian terdahulu. Penelitian yang banyak ditemukan adalah mengenai prestasi belajar siswa, namun dalam mencapai sebuah prestasi motivasi belajar merupakan faktor yang sangat penting.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan membahas masalah tersebut dengan judul **“Pengaruh Aktivitas Mengaji di Luar Jam Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa (Penelitian Kuantitatif pada Siswa MTs Miftahul Falah)”**.

B. Rumusan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini lebih terarah, maka penulis merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan berikut:

1. Bagaimana aktivitas mengaji di luar jam sekolah siswa MTs Miftahul Falah?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa MTs Miftahul Falah?
3. Bagaimana pengaruh aktivitas mengaji diluar jam sekolah terhadap motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Falah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menjawab semua masalah yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu:

1. Untuk mengetahui aktivitas mengaji di luar jam sekolah siswa MTs Miftahul Falah.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa MTs Miftahul Falah.
3. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas mengaji diluar jam sekolah terhadap motivasi belajar siswa di MTs Miftahul Falah.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan, sebagai tambahan referensi untuk akademisi dalam melakukan penelitian yang akan datang khususnya terkait pengaruh aktivitas mengaji diluar jam sekolah terhadap motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai, sehingga materi pembelajaran dapat dipahami dengan baik.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refleksi bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dengan memperhatikan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan dan menambah khazanah keilmuan dan dapat dijadikan bahan evaluasi terhadap motivasi belajar siswa di sekolah.

E. Kerangka Berpikir

Agar tujuan dari penelitian ini dapat tercapai dan penelitian ini lebih terarah, terlebih dahulu penulis menjelaskan dasar pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini penulis mencoba melaksanakan berbagai proses mulai dari melihat fenomena, menganalisis, mencari permasalahan, sampai kepada menemukan judul yang dirasa sesuai dengan fenomena yang terjadi.

Peneliti berpikir bahwa aktivitas mengaji diluar jam sekolah memiliki dampak tersendiri untuk kegiatan belajar di sekolah. Motivasi belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu faktor internal maupun eksternal. Intensitas dan jenis aktivitas mengaji siswa diluar jam sekolah pasti beragam. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui apakah aktivitas mengaji diluar jam sekolah memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa atau tidak. Jika ada bagaimana dan seberapa besar pengaruhnya. Selanjutnya untuk mengetahui jawaban atas pertanyaan penulis maka penulis mencoba melakukan penelitian agar hasilnya lebih ilmiah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zaenal Mufti (2016) dengan judul *“Tanggapan Siswa Terhadap Pembiasaan Membaca Al-Qur’an Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Mereka pada Mata Pelajaran PAI”*, menunjukkan hasil bahwa dalam pengujian hipotesis terdapat korelasi antara tanggapan siswa terhadap pembiasaan membaca Al-Qur’an (mengaji) hubungannya dengan motivasi belajar mereka pada mata pelajaran PAI.

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan variabelnya yaitu untuk variabel X (aktivitas mengaji) terdiri dari:

1. Konsistensi
2. Kesungguhan
3. Minat

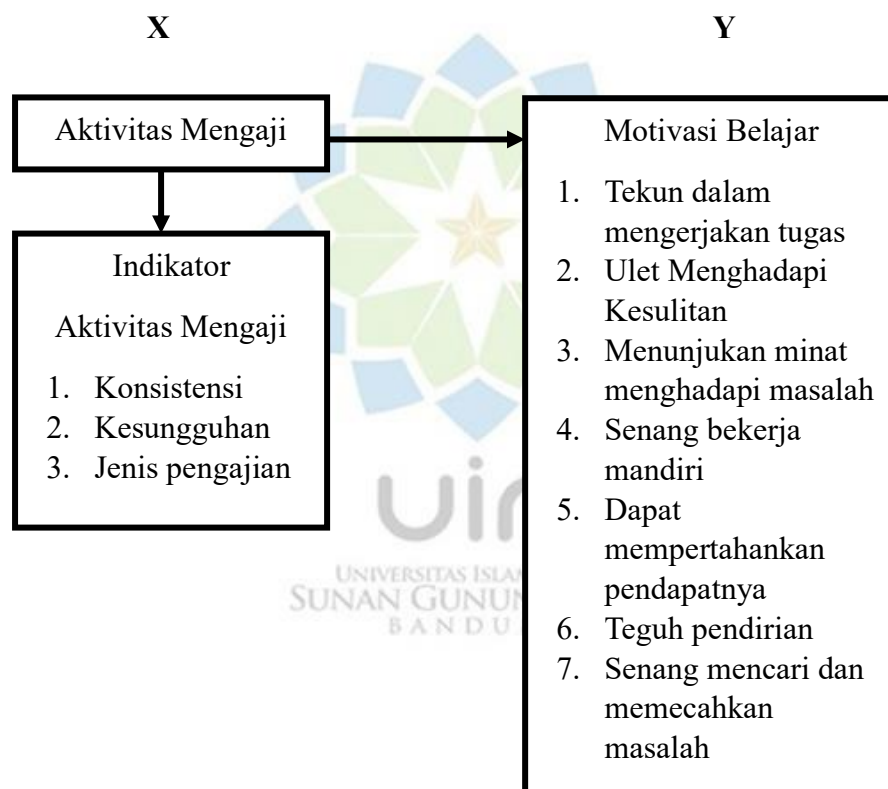
Sedangkan yang menjadi indikator variabel Y yaitu motivasi belajar siswa terdiri dari:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan

3. Menunjukkan minat menghadapi masalah
4. Senang bekerja mandiri
5. Dapat mempertahankan pendapatnya
6. Teguh pendirian
7. Senang mencari dan memecahkan masalah

Secara singkat kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian dapat digambarkan seperti bagan berikut ini.

Gambar 1.1
Kerangka Berfikir



F. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban teoritis, karena belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2013).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Aktivitas mengaji di luar jam sekolah (X) tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Y) di MTs Miftahul Falah.

H_a : Aktivitas mengaji di luar jam sekolah (X) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Y) di MTs Miftahul Falah.

Penelitian ini untuk membuktikan bahwa terdapat pengaruh aktivitas mengaji di luar jam sekolah terhadap motivasi belajar siswa.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

1. Milatusaadah (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Milatusaadah pada tahun 2019 dalam skripsinya dengan judul “*Hubungan Aktivitas Siswa Mengaji di Pesantren Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI (Penelitian Korelasional terhadap Siswa Kelas XI di SMA YPI Pulosari Limbangan-Garut)*”.

Penelitian ini membahas permasalahan terkait dengan aktivitas mengaji di pesantren dan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PAI. Adapun sampel yang digunakan adalah siswa Kelas XI SMA YPI Pulosari Limbangan-Garut tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 36 yang terdiri dari satu kelas. Melihat dari subjek yang ada maka penyusun mengambil kesimpulan untuk mengambil subyek 11% dari jumlah siswa yang ada, sehingga jumlah sampelnya yaitu 36 siswa.

Metode atau jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan random sampling 36 siswa kelas XI MIPA 1 SMA YPI Pulosari. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Adapun untuk teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji korelasi, dan uji T.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Realitas Aktivitas Siswa Mengaji di Pesantren dengan skor rata-rata 3,63 termasuk dalam kategori tinggi, (2) Realitas Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk dalam kategori cukup dengan skor rata-rata 69,25. (3) (a) Hubungan aktivitas siswa mengaji di pesantren dengan prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam berkorelasi tinggi itu artinya ada pada kategori tinggi berdasarkan koefisien korelasi sebesar 0,785 berada pada rentang 0,600-0,799. (b) Hasil hipotesis menunjukkan nilai thitung lebih besar dari ttabel yakni $11,71 > 1,688$ diartikan bahwa hipotesis diterima. (c) Variabel X mempunyai pengaruh terhadap variabel Y sebesar

61,6% yang artinya masih terdapat 38,4% faktor lain yang mempengaruhi variabel Y.

Perbedaan dari penelitian terdahulu yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah variabel X yang digunakan. Pada penelitian terdahulu variabel X yang digunakan adalah lebih spesifik yaitu aktivitas mengaji di pesantren sedangkan pada penelitian ini aktivitas mengaji di luar lingkungan sekolah secara umum. Selain itu perbedaan lainnya adalah pada variabel Y dimana pada penelitian terdahulu yang menjadi variabel Y adalah prestasi belajar sedangkan pada penelitian ini yang menjadi variabel Y adalah motivasi belajar siswa.

2. Dina Prima Sari (2012)

Penelitian yang dilakukan oleh Dina Prima Sari pada tahun 2016 dalam skripsinya dengan judul "*Pengaruh Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru*".

Penelitian ini membahas permasalahan terkait dengan aktivitas belajar di luar jam sekolah dan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas VIII dan IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru yang beragama Islam, yang berjumlah 600 orang, karena jumlah populasinya lebih dari 100, maka dapat diambil sampel antara 10% - 15% atau 20%-25%, sehingga penulis mengambil sampel 10% dari 600 orang yaitunya 60 orang dengan teknik *Stratified Purposive Random Sampling*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan korelasi Product Moment, karena bersifat interval untuk variabel X (aktivitas belajar siswa di luar jam sekolah) dan bersifat interval untuk variabel Y (prestasi belajar PAI).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan aktivitas belajar di luar jam sekolah terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMPN 23 Pekanbaru, sedangkan aktivitas belajar siswa di luar jam sekolah sebesar 76% kategori baik.

Perbedaan dari penelitian terdahulu yang akan dibahas dalam penelitian sekarang adalah variabel Y dimana pada penelitian terdahulu yang menjadi variabel Y adalah prestasi belajar siswa sedangkan pada penelitian ini yang menjadi variabel Y adalah motivasi belajar siswa. Objek dalam penelitian juga berbeda, yaitu objek pada penelitian terdahulu adalah siswa SMP sedangkan pada penelitian sekarang adalah siswa MTs.

3. Desi Satria (2010)

Penelitian yang dilakukan Desi Satria pada tahun 2010 dalam skripsinya dengan judul “*Korelasi Aktivitas Belajar di Luar Jam Sekolah dengan Hasil Belajar Fiqih Siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu*”.

Penelitian ini membahas permasalahan terkait aktivitas belajar di luar jam sekolah dengan hasil belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun yang berjumlah 82 orang siswa. Mengingat jumlah populasi yang cukup besar, maka penulis mengambil sampel sebesar 50% dengan teknik (*Stratified random sampling*) atau sampel acak berjenjang maka dapat diperoleh sampel sebanyak 41 orang siswa yang terdiri dari kelas X, XI, pada tingkatan Madrasah Aliyah.

Metode atau jenis penelitian ini adalah Penelitian ini menggunakan teknik korelasi serial, karna bersifat ordinal untuk variabel X (aktivitas belajar siswa diluar jam sekolah) dan bersifat interval untuk variabel Y (hasil belajar Fiqih siswa).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Aktifitas belajar fiqih siswa di luar jam sekolah kurang maksimal dan hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun, Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu tergolong sedang.
2. Ada korelasi yang signifikan antara aktifitas belajar di luar jam sekolah dengan hasil belajar fiqih siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun, Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

Perbedaan yang akan menjadi pembaharuan penelitian terdahulu yang akan dibahas dalam penelitian adalah variabel Y dimana pada penelitian terdahulu yang menjadi variabel Y adalah hasil belajar sedangkan pada penelitian ini yang menjadi

variabel Y adalah motivasi belajar siswa. Dengan adanya perbedaan tersebut kajian teori yang akan dibahas pun berbeda pula.

